



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Implementasi algoritma Boyer-Moore untuk pencarian rute angkutan kota pada tempat dinas pemerintah Kota Tangerang telah berhasil dilakukan. Pada pengujian sistem dapat dilihat bahwa semakin besar jumlah koordinat, semakin besar nilai rata-rata jumlah waktu yang dibutuhkan bagi Boyer-Moore dalam melakukan pencarian data. Rata-rata algoritma Boyer-Moore dalam menyelesaikan pencarian untuk satu titik koordinat rute terhadap data angkutan adalah 0.0002491980 detik. Sedangkan rata-rata algoritma Boyer-Moore menyelesaikan pencarian untuk satu nama PPID adalah 0.510896226 detik.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh responden didapatkan hasil bahwa desain aplikasi yang meliputi tata letak dan warna dinilai sangat baik. Fitur telepon dan *e-mail* dinilai oleh responden juga dinilai sangat baik. Untuk kecepatan pencarian dan kejelasan penyampaian informasi rute dinilai oleh responden baik walaupun sejumlah responden menilai perlu ditambahkan kata-kata lain dalam penyampaian instruksi. Dalam hal kemudahan melihat rute, responden menilai cukup. Sebagian besar responden menilai bahwa penanda lokasi dinilai terlalu banyak sehingga menutupi garis rute. Kemudian responden menilai baik untuk kemudahan pengoperasian aplikasi dan menilai bahwa performa aplikasi secara keseluruhan sangat baik.

5.2 Saran

Berikut saran untuk para pembaca yang mengembangkan sistem serupa atau ingin mengembangkan sistem ini lebih lanjut:

1. Aplikasi PPID Tangerang menentukan secara otomatis lokasi dimana *user* berada sebagai penanda lokasi awal. Untuk kedepannya lebih baik apabila *user* juga dapat menentukan sendiri lokasi awal menuju tempat tujuan.
2. Instruksi rute yang ditampilkan hanya memuat nama angkutan atau tidak ada angkutan. Untuk kedepannya lebih baik apabila ditampilkan juga nama jalan yang dilalui angkutan dan jarak suatu angkutan menempuh perjalanannya.
3. Rute angkutan yang ditampilkan pada aplikasi hanya menampilkan 1 rute tanpa ada alternatif angkutan lain apa yang juga melewati rute yang sama. Untuk kedepannya lebih baik apabila ditampilkan pilihan angkutan lain yang berbeda yang melalui jalan yang sama.
4. Instruksi dan gambar rute yang ditampilkan tidak efisien karena masih menampilkan angkutan kota yang sama setelah angkutan lain. Hal ini karena data koordinat rute tiap angkutan dibatasi sepanjang 3 angka dibelakang koma. Untuk kedepannya lebih baik apabila koordinat tiap angkutan diperbanyak dan panjang koordinat tidak dibatasi agar angkutan yang ditampilkan lebih detail.